

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Tujuan utama sebuah perusahaan adalah untuk memperoleh laba, perusahaan dengan kemampuan menghasilkan laba yang optimum, maka akan meningkatkan nilai suatu perusahaan. Peningkatan nilai suatu perusahaan memberikan respon positif kepada investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Naik turunnya nilai perusahaan dapat dilihat dari harga sahamnya. Perusahaan yang memiliki tingkat nilai perusahaan yang tinggi dianggap dapat mensejahterakan pemegang saham. Maka dari itu semakin tinggi harga saham, maka nilai perusahaan dan kemakmuran para pemegang saham juga meningkat.

Namun hal ini terjadi pada kasus PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (SRTG) yang mencatatkan pada tahun 2018 rugi bersih senilai Rp6,2 triliun, berbanding terbalik pada tahun 2017 yang masih berhasil mencatatkan laba Rp3,3 triliun. Perseroan menjelaskan kerugian yang diderita akibat turunnya harga saham sejumlah anak usaha yang dimiliki perusahaan.<sup>1</sup>

Dari kasus tersebut menjelaskan bahwa pentingnya untuk meningkatkan nilai perusahaan, karena peningkatan nilai perusahaan dianggap dapat menentukan kesejahteraan para pemegang sahamnya. Maka dari itu dibutuhkan faktor pendukung untuk merealisasikan keinginan dari suatu perusahaan. Beberapaanya melalui tata kelola perusahaan yang baik atau disebut *Good Corporate Governance* (GCG) dan melalui kebijakan dividen.

---

<sup>1</sup>[https://www.bbc.com/indonesia/amp/indonesia50689915#aoh=15759531647967&referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.com&amp\\_tf=Dari%20%251%24s](https://www.bbc.com/indonesia/amp/indonesia50689915#aoh=15759531647967&referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.com&amp_tf=Dari%20%251%24s). Diakses pada 12 Oktober 2019.

*Good corporate governance* yang efektif dalam jangka panjang dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan menguntungkan kinerja saham serta dipercaya dapat meningkatkan nilai perusahaan. Dalam memaksimalkan nilai perusahaan muncul konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham yang dikenal dengan *agency problem*. Manajer mempunyai tujuan yang bertentangan dengan tujuan utama perusahaan, bahkan mengabaikan kepentingan pemegang saham. Hal ini terjadi karena manajer mengutamakan kepentingan pribadi. Sebaliknya pemegang saham merasa dirugikan oleh manajer, karena perilaku manajer tersebut dapat menambah biaya berupa *agency costs* bagi perusahaan yang menyebabkan penurunan keuntungan perusahaan.

Salah satu kasus akibat implementasi tata kelola perusahaan yang belum baik di Indonesia adalah dari kasus PT Garuda Indonesia. Badan pemeriksa keuangan menyatakan Garuda diduga merekayasa laporan keuangan, yang menunjukkan perusahaan membukukan laba. Temuan ini membuat Otoritas jasa keuangan mewajibkan perusahaan memperbaiki laporan tersebut. Setelah perbaikan, laporan menunjukkan Garuda sebenarnya mencatat rugi US\$175 juta atau setara Rp2,45 triliun. Padahal dalam laporan sebelumnya, perusahaan mengklaim mencetak laba bersih US\$5juta atau Rp699,9 miliar.<sup>2</sup>

lemahnya praktik tata kelola di negara berkembang salah satunya disebabkan karena lemahnya praktik pengawasan oleh auditor. Hal ini membuat perusahaan-perusahaan di Indonesia khususnya manufaktur telah menyadari pentingnya keberadaan audit internal, hal ini terbukti dengan terbentuknya komite

---

<sup>2</sup> <https://economy.okezone.com/read/2019/03/28/278/2036074/harga-saham-melorot-saratoga-investama-rugi-rp6-2-triliun>. Diakses pada 12 Oktober 2019.

audit dan dewan komisaris di setiap perusahaan. Maka dari itu praktik dari *good corporate governance* sangat dibutuhkan dalam perusahaan, hal ini karena dapat mengatur dan mengendalikan perusahaan agar dapat meningkatkan kinerja perusahaan agar lebih baik.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu kebijakan dividen. Menurut Lukman kebijakan dividen merupakan keputusan perusahaan yang berkaitan dengan pembagian laba atas laba yang diperoleh perusahaan sebagaimana laba tersebut akan dibagikan kepada investor atau ditahan untuk diinvestasikan kembali dalam perusahaan.<sup>3</sup> Dividen merupakan alasan bagi investor untuk menginvestasikan modal yang dimiliki, karena dividen merupakan pengembalian yang akan diterima atas investasi yang ditanamkan pada perusahaan. Dividen yang diharapkan oleh investor memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraannya, sedangkan perusahaan mengharapkan pertumbuhan secara terus menerus untuk mempertahankan kelangsungan hidup serta memberikan kesejahteraan kepada pemegang saham.

Jika suatu perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan sudah mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi. Maka secara tidak langsung perusahaan akan mendapatkan *return* yang tinggi. *Return* yang tinggi ditunjukkan dengan tingkat profitabilitas yang diperoleh perusahaan. Tingkat profitabilitas yang tinggi akan membuat investor tergiur untuk menanamkan modal pada perusahaan tersebut karena besarnya tingkat profitabilitas berdampak pada *return*

---

<sup>3</sup> Hakim, Lukman. (2018). *Pengaruh Kebijakan Dividen, Kepemilikan Manajerial dan Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta. Hal.35.

yang semakin besar. Banyaknya jumlah permintaan saham perusahaan akan mengakibatkan meningkatnya harga saham tersebut di pasar modal sehingga mempengaruhi nilai perusahaan. Artinya, semakin meningkatnya harga saham di pasar modal tentu akan membawa dampak positif pada *value* perusahaan yang semakin bertambah.

Berdasarkan penelitian terdahulu mengenai pengaruh Good Corporate Governance dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel *Intervening* diperoleh *Research Gap* sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Research Gap**  
**Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Profitabilitas**

<b>Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Profitabilitas</b>	HASIL PENELITIAN	PENELITI
	<i>Good Corporate Governance</i> berpengaruh (+) terhadap Profitabilitas	<i>Good Corporate Governance</i> berpengaruh (+) terhadap Profitabilitas
<i>Good Corporate Governance</i> berpengaruh terhadap Profitabilitas	<i>Good Corporate Governance</i> tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas	1. Lukman Hakim (2018)

Sumber: Dikumpulkan dari berbagai sumber (2019)

Penelitian Putu (2017) berpendapat bahwa *good corporate governance* yang direpresentasikan dengan komite audit, menjelaskan bahwa komite audit secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.<sup>4</sup> Hal ini menjelaskan semakin banyak komite audit maka Profitabilitas juga akan semakin meningkat, Didukung

---

<sup>4</sup> Lah Putu Ari Anjani dan I Putu Yadnya.(2017).*Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI*.E-Jurnal Manajemen. Universitas Udayana.Bali. Vol 6. No 11

dengan adanya penelitian Sherly Heriyanto (2015). Menunjukkan hasil yang berbeda Lukman Hakim (2018) *Good Corporate Governance* yang di representasikan dengan kepemilikan manajerial, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.<sup>5</sup>

**Tabel 1.2**  
**Research Gap**  
**Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Profitabilitas**

	HASIL PENELITIAN	PENELITI
<b>Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Profitabilitas</b>	Kebijakan Dividen berpengaruh (+) terhadap Profitabilitas	1. Zulfa Afifatul, Ngatno dan Andi Wijayanto (2017) 2. Muhammad Nur Fauzi dan Suhadak (2015)
	Kebijakan Dividen berpengaruh (-) terhadap Profitabilitas	1. Lintang Anugrah Henny (2017)

Sumber: Dikumpulkan dari berbagai sumber (2019)

Mohammad (2015) dalam penelitiannya Pengaruh kebijakan dividen dan pertumbuhan perusahaan terhadap struktur modal dan profitabilitas. Menjelaskan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan kebijakan dividen berpengaruh signifikan dan positif terhadap profitabilitas.<sup>6</sup> Hasil ini selaras dengan penelitian Zulfa (2017). Namun hal ini berbanding terbalik dengan penelitian Lintang (2017), menunjukkan hasil bahwa kebijakan dividen berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas.<sup>7</sup> Hal tersebut menjelaskan bahwa kemampuan membayar dividen

<sup>5</sup> Hakim, Lukman. (2018). *Pengaruh Kebijakan Dividen, Kepemilikan Manajerial dan Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI*. Universitas Negeri Yogyakarta. Hal.128.

<sup>6</sup> Nurfauzi, Mohammad. (2015). *Pengaruh kebijakan dividen dan pertumbuhan perusahaan terhadap struktur modal dan profitabilitas*. Jurnal.Vol 24. No 1. Malang

<sup>7</sup> Anugrah Henny, Lintang. (2017). *Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas pada masa yang akan datang*. Jurnal. Universitas Negeri Surabaya. Hal.23.

tidak berhubungan erat dengan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba.

**Tabel 1.3**  
**Research Gap**  
**Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan**

	HASIL PENELITIAN	PENELITI
<b>Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> terhadap Nilai Perusahaan</b>	<i>Good Corporate Governance</i> berpengaruh (+) terhadap Nilai Perusahaan	1. Fatimah, Ronny Malavia dan Budi (2018) 2. Deni Hidayat (2018) 3. Dianawati (2016)
	<i>Good Corporate Governance</i> berpengaruh (-) terhadap Nilai Perusahaan	1. Mutmainah (2015)

Sumber: Dikumpulkan dari berbagai sumber (2019)

Dianawati (2016) Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan. Hasil ini Menunjukkan pengaruh *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan signifikan dengan arah bernilai positif.<sup>8</sup> Semakin baik *good corporate governance* maka nilai perusahaan juga akan meningkat atau sebaliknya. Menunjukkan hasil yang berbeda, Mutmainah (2015) pengaruh *good corporate governance terhadap* nilai perusahaan, menghasilkan bahwa *good corporate governance* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Dianawati, Cici Putri. (2016). *Pengaruh CSR dan GCG Terhadap Nilai Perusahaan: Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen: Volume 5, Nomor 1.

<sup>9</sup> Mutmainah. (2015). Analisis Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal. Mojokerto. Hal.181.

**Tabel 1. 4**  
**Research Gap**  
**Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan**

<b>Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan</b>	HASIL PENELITIAN	PENELITI	
	Kebijakan Dividen berpengaruh (+) terhadap Nilai Perusahaan	Kebijakan Dividen berpengaruh (-) terhadap Nilai Perusahaan	1. Zulfa Afifatul, Ngatno dan Andi Wijayanto (2017) 2. Hendi Purnomo (2017)
			1. Lidya Marta, <i>et al</i> (2018)

Sumber: Dikumpulkan dari berbagai sumber (2019)

Dalam penelitian Zulfa (2017) mengenai Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan dividen sebagai variabel ntervening. Menunjukkan bahwa, kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menjelaskan bahwa untuk meningkatkan nilai perusahaan dapat dilakukan dengan meningkatkan pembagian dividen oleh perusahaan.<sup>10</sup> Artinya, Besar kecilnya dividen yang dibayarkan akan mempengaruhi nilai perusahaan itu sendiri. Namun hal ini tidak sependapat dengan penelitian Lidya Martha (2017) dalam penelitiannya Pengaruh profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. menunjukkan hasil yang berbeda, bahwa *dividend payout ratio* (DPR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *price to book value* (PBV).<sup>11</sup>

<sup>10</sup> Afifatul Azhar, Zulfa. (2017). *Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan melalui Kebijakan Dividen sebagai Nariabel Intervening*. Jurnal. Universitas Diponegoro. Hal 8.

<sup>11</sup> Martha, Lidya. (2018). *Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal. Sekolah tinggi ilmu ekonomi. Hal. 227.

**Tabel 1.5**  
**Research Gap**  
**Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

<b>Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan</b>	HASIL PENELITIAN	PENELITI
	Profitabilitas berpengaruh (+) terhadap Nilai Perusahaan	1. Atikah Indah Fitriyani (2019) 2. Nur Widia Rahmawati (2018)
	Profitabilitas berpengaruh (-) terhadap Nilai Perusahaan	1. Ilham Thaib dan Acong Dewantaro (2017)

Sumber: Dikumpulkan dari berbagai sumber (2019)

Nur Widia (2018) dalam penelitiannya mengenai pengaruh struktur kepemilikan, komite audit dan CSR terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.<sup>12</sup> Hal ini mengindikasikan bahwa nilai sebuah perusahaan dapat dipengaruhi dari tinggi atau rendahnya nilai profitabilitas perusahaan. Namun penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian Ilham Thaib (2017) yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> NurWidia Rahmawati. (2018). *Pengaruh Struktur Kepemilikan, Komite Audit dan CSR terhadap Nilai Perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai Variabel intervening*. IAIN Salatiga. Hal.142.

<sup>13</sup> Ilham Thaib dan Acong Dewantaro.(2017).Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset*. Vol.1 No.1. Hal.25.



Studi empiris penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di ISSI pada periode 2016-2018. Adapun pemilihan ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia) dilihat dari kebutuhan terhadap sumber pembiayaan halal yang begitu tinggi berbasis syariah.

Berdasarkan uraian diatas, ditemukan adanya perbedaan dari hasil penelitian. Oleh karena itu perbedaan hasil penelitian tersebut yang membuat peneliti tertarik untuk mengembangkan dan meneliti kembali. Adanya hubungan antara hasil-hasil penelitian dari para peneliti dalam perbedaan pengaruh antar variabel yang signifikan menunjukkan masih adanya *research gap* dan *fenomena gap*. Perbedaan hasil penelitian pada pengaruh *Good Corporate Governance* dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai variabel *intevening* merupakan suatu permasalahan yang dapat diangkat untuk mengetahui kebenarannya. Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas maka penulis memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai variabel *intevening* pada Perusahaan Manufaktur yang terindeks di ISSI Periode 2016-2018”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik melakukan pembahasan:

1. Bagaimana pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di ISSI 2016-2018?
2. Bagaimana pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di ISSI 2016-2018?
3. Bagaimana pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di ISSI 2016-2018?
4. Bagaimana pengaruh Kebijakan Dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di ISSI 2016-2018?
5. Bagaimana pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di ISSI 2016-2018?
6. Bagaimana pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Nilai perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di ISSI 2016-2018?
7. Bagaimana pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di ISSI 2016-2018?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di ISSI 2016-2018?

2. Untuk mengetahui pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di ISSI 2016-2018?
3. Untuk mengetahui pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di ISSI 2016-2018?
4. Untuk mengetahui pengaruh Kebijakan Dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di ISSI 2016-2018?
5. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di ISSI 2016-2018?
6. Untuk mengetahui pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Nilai perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di ISSI 2016-2018?
7. Untuk mengetahui pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di ISSI 2016-2018?

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak, antara lain:

### 1.4.1 Kegunaan Praktis

#### a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *good corporate governance*, dan kebijakan

dividen terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel *intervening*.

b. Bagi Perusahaan

Dapat menjadi referensi bagi perusahaan mengenai pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dalam laporan tahunan (*annual report*) yang disajikan. Lebih lanjut lagi, diharapkan dapat mendorong perusahaan dalam pembuatan kebijakan untuk lebih meningkatkan tanggung jawab dan kepeduliannya pada lingkungan sosial.

c. Bagi Investor

Memberikan gambaran kepada investor atau calon investor mengenai laporan tahunan perusahaan, sehingga keputusan investasi dapat diputuskan dengan tepat.

d. Pihak Lain

Dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungan dan ikut membantu mengawasi pelaksanaan program perusahaan. Nilai lingkungan yang dilakukan perusahaan berkaitan dengan implementasi tanggung jawab sosial perusahaan.

#### 1.4.2 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar acuan bagi pengembangan kajian teoritik dan penelitian selanjutnya dalam bidang ekonomi syariah, serta diharapkan mampu menjadi masukan terkait pengembangan mata kuliah khusus manajemen keuangan.

